

Sebelum direviu

SASARAN #1

MENINGKATNYA PELAYANAN INFRASTRUKTUR SANITASI LAYAK DAN AMAN

Adapun faktor permasalahan maupun faktor pendukung yang muncul pada tiap indikator sebagai berikut :

PERMASALAHAN

- Adanya perubahan perencanaan karena menyesuaikan kondisi lapangan
- Tidak adanya peningkatan kapasitas KSM pelaksana dan TFL sebagaimana terdapat pada petunjuk pelaksanaan DAK Fisik Bidang Sanitasi dikarenakan keterbatasan anggaran
- Proses administrasi penyaluran anggaran yang panjang
- Menyesuaikan dengan DAK bidang lain yang terkait (untuk DAK PPKT)
- Proses pelaksanaan DAK tidak hanya tergantung secara sektoral, tetapi dipengaruhi juga oleh DAK sektor lainnya
- Pemenuhan dokumen administrasi Hibah (SK Penerima) terdapat perbedaan dengan tahun-tahun sebelumnya
- Kurangnya pemahaman penerima manfaat terkait ketentuan teknis tangki septik individual
- Belum adanya alokasi anggaran untuk bilik kamar mandi, sehingga keberfungsian masih belum maksimal
- Adanya perbedaan syarat teknis dalam pelaksanaan sistem pengolahan setempat
- Adanya perubahan persyaratan teknis terhadap pelaksanaan sub sistem pengolahan setempat yang terjadi di tengah berjalannya program
- Kurangnya alat pengangkut mobilisasi alat berat
- Belum terupdate nya masterplan drainase

PENDUKUNG

- Pelaksanaan tepat waktu, sesuai dengan kualitas dan kuantitas
- Komitmen dan antusiasme Desa, KSM, dan masyarakat yang tinggi dalam melaksanakan program
- Sosialisasi secara intensif dari stake holders
- Pengawasan dan pendampingan dikerjakan secara bersama-sama oleh pemerintah daerah, BPPW, dan CPMU Kementerian PUPR meminimalisir adanya penyimpangan dalam pelaksanaan konstruksi dan pemenuhan dokumen administrasi
- Lokasi berada pada 1 kecamatan yang sama, sehingga mempermudah pelaksanaan monitoring dan evaluasi
- Keberadaan satgas drainase tiap ruas dan rumah pompa

UPAYA

- Perlunya koordinasi pihak Penerima bantuan dengan OPD terkait perencanaannya
- Agar selalu memperhatikan komitmen yang sudah dibuat bersama
- Diperlukan kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan
- Penyelarasan stake holders yang terlibat dalam pelaksanaan DAK di Kab. Gresik
- Pengalokasian anggaran untuk bilik kamar mandi sebagai kelengkapan prasarana pengolahan air limbah domestik setempat
- Pengalokasian anggaran untuk sosialisasi pada penerima manfaat HALS 2024
- Persyaratan tidak di rubah ditengah berjalannya program
- Koordinasi secara intensif kepada BPPW Jatim maupun dengan Direktorat Sanitasi




19

Sesudah direviu

SASARAN #1

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	ANALISIS KEBERHASILAN / KEGAGALAN	SOLUSI
1.	Meningkatnya Pelayanan infrastruktur sanitasi layak dan aman	Persentase Peningkatan pelayanan infrastruktur sanitasi yang layak dan aman melalui pendekatan Kawasan	Kegagalan : - Adanya perubahan perencanaan karena menyesuaikan kondisi lapangan - Tidak adanya peningkatan kapasitas KSM pelaksana dan TFL sebagaimana terdapat pada petunjuk pelaksanaan DAK Fisik Bidang Sanitasi dikarenakan keterbatasan anggaran - Proses administrasi penyaluran anggaran yang panjang - Menyesuaikan dengan DAK bidang lain yang terkait (untuk DAK PPKT) - Proses pelaksanaan DAK tidak hanya tergantung secara sektoral, tetapi dipengaruhi juga oleh DAK sektor lainnya - Pemenuhan dokumen administrasi Hibah (SK Penerima) terdapat perbedaan dengan tahun-tahun sebelumnya - Kurangnya pemahaman penerima manfaat terkait ketentuan teknis tangki septik individual - Belum adanya alokasi anggaran untuk bilik kamar mandi, sehingga keberfungsian masih belum maksimal - Adanya perbedaan syarat teknis dalam pelaksanaan sistem pengolahan setempat - Adanya perubahan persyaratan teknis terhadap pelaksanaan sub sistem pengolahan setempat yang terjadi di tengah berjalannya program - Kurangnya alat pengangkut mobilisasi alat berat - Belum terupdate nya masterplan drainase	- Perlunya koordinasi pihak Penerima bantuan dengan OPD terkait perencanaannya - Agar selalu memperhatikan komitmen yang sudah dibuat bersama - Diperlukan kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan - Penyelarasan stake holders yang terlibat dalam pelaksanaan DAK di Kab. Gresik - Pengalokasian anggaran untuk bilik kamar mandi sebagai kelengkapan prasarana pengolahan air limbah domestik setempat - Pengalokasian anggaran untuk sosialisasi pada penerima manfaat HALS 2024 - Persyaratan tidak di rubah ditengah berjalannya program - Koordinasi secara intensif kepada BPPW Jatim maupun dengan Direktorat Sanitasi

19